

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 7

TAHUN 2006

## Sime Darby Bhd Jajaki Investasi Pembangkitan Listrik

JAKARTA - Perusahaan listrik Malaysia, Sime Darby Bhd mempertimbangkan berinvestasi di beberapa proyek pembangkit listrik swasta di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan listrik industri dan masyarakat yang masih tinggi.

"Saat ini, kami sedang mencari satu atau dua pembangkit dengan kapasitas 100-400 MW di Sumatera dan Jawa, serta kemungkinan bekerja sama dengan perusahaan Indonesia dalam proyek ini," kata Direktur Divisi Fungsi dan Energi Sime Darby Bhd Mohd Shukri Baharom di Jakarta seperti dikutip *Business Times*, belum lama ini.

Mohd Shukri menambahkan, perusahaannya tertarik dengan proyek listrik swasta yang dapat mensuplai listrik ke industri Indonesia. Saat ini permintaan listrik di Indonesia masih sangat tinggi mencapai 10% setiap tahun.

Menurut dia, perencanaan dan pendanaan pembangkit listrik swasta di Indonesia tidak gampang. Dia mencontohkan, perusahaan BUMN Indonesia PT PLN (Persero) tidak mudah mencari pendanaan perbankan di Indonesia. Hal itu berbeda dengan perusahaan listrik BUMN Malaysia Tenaga Nasional Berhad yang lebih gampang mencari pendanaan dari perbankan lokal.

Saat ini, pendanaan proyek kelistrikan dengan dana internal tidak akan mencukupi. Nilai investasi pembangkitan listrik sangat besar, mencapai sekitar US\$ 1 juta (RM 3,68 juta) setiap 1 MW. "Jika kami mendapatkan kesepakatan kerja sama jual beli listrik dengan swasta, kami akan segera pergi ke bank untuk mencari pendanaan," imbuh Mohd Shukri.

Sime Darby Bhd akan menyelidiki pihak industri, yang membutuhkan banyak tenaga listrik untuk mendukung operasi mereka. Saat ini, perusahaan Malaysia ini di antaranya mengoperasikan pembangkit 100 MW di Pelabuhan Dickson, Negeri Sembilan dan pembangkit Laem Chabang di Thailand dengan kapasitas 400 MW.

"Kami memiliki keahlian dalam mengoperasikan pembangkit-pembangkit, bahkan di Thailand kami menjalankan pembangkit kami sendiri," katanya.

Beberapa waktu lalu, Mohd Shukri yang merupakan bagian dari kelompok usaha dari Malaysia datang ke Jakarta yang perjalanannya diatur oleh Kuala Lumpur Business Club. Saat itu, Kepala Eksekutif Grup Sime Darby Bhd Datuk Ahmad Zubir Murshid juga ikut dalam rombongan untuk mencari peluang berinvestasi. (c94)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 7

TAHUN 2006

### Malaysia Lirik Pembangkit Nuklir

KUALA LUMPUR - Pemerintah Malaysia mempertimbangkan pembangunan pembangkit listrik bertenaga nuklir, jika harga minyak mencapai di atas US\$ 100 barel. Menteri Teknologi dan Ilmu Pengetahuan Malaysia Jamaluddin Jarjis mengatakan, kebijakan itu bisa menjadi salah satu solusi bagi kelangsungan ekonomi.

Menurut Jamaluddin, Malaysia telah meminta Jepang untuk berbagi pengalamannya dalam penanganan energi nuklir. "Kami juga mempunyai lebih dari 60 sarjana nuklir, dan kami ingin Jepang berbagi dengan kami pengalaman mereka," ujar dia di Kuala Lumpur, seperti dikutip *Antara*, Selasa (29/8).

Menurut dia, Malaysia harus mengantisipasi kemungkinan jika harga minyak mencapai di atas US\$ 100 per barel. "Sebab jika itu terjadi, perusahaan listrik negara Tenaga Nasional Berhard tidak mempunyai pilihan lain kecuali menaikkan tarif atau mengalami pailit," katanya.

Awal Agustus ini, Badan Nuklir Malaysia juga telah mengatakan bahwa negara itu memerlukan sedikitnya dua reaktor sebagai alternatif pengganti pembangkit listrik dengan BBM. Hal itu untuk mendukung pertumbuhan ekonomi negara tersebut. (lim)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 12

TAHUN 2006

### Polri Serahkan Berkas Dirut PLN

JAKARTA - Penyidik Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri telah mengembalikan lagi berkas penyidikan kasus korupsi dengan tersangka Dirut PT PLN Eddie Widiono ke Kejaksaan Agung.

"Berkas diserahkan kembali ke Kejaksaan, Senin (28) kemarin setelah dikembalikan pada Jumat (25/8). Kita harapkan setelah ini berkas akan dinyatakan lengkap, paling lambat Kamis (31/8) seiring dengan berakhirnya masa penahanan Eddie," ujar Kepala Bidang Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes Pol Bambang Kuncoko di Jakarta, Selasa (29/8).

Menurut Bambang, jika dalam dua hari mendatang, berkas Eddie lengkap maka tersangka dan barang buktinya akan diserahkan ke Kejaksaan. Tapi, kalau masih belum lengkap juga maka penyidik akan melepaskan Eddie dari tahanan, karena masa penahanan di tingkat penyidikan telah habis yakni 120 hari. "Kita optimistis berkas akan dinyatakan lengkap, karena semua petunjuk jaksa sudah dipenuhi, termasuk tambahan dan penyempurnan berkas," ujarnya. (dic)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 11

TAHUN 2006

## Untuk Ketiga Kali, Berkas Eddie Widiono Dikembalikan

JAKARTA (SINDO) - Mabes Polri kembali mengirimkan berkas perkara kasus dugaan korupsi Dirut PT PLN Eddie Widiono, tersangka *mark up* pengadaan mesin TM 2500 PLTGU Borang. Pengiriman berkas perkara ke jaksa penuntut umum (JPU) di Kejaksaan Agung (Kejagung) ini merupakan kali ketiga. Sebelumnya, berkas perkara yang sempat dinyatakan kurang lengkap itu dikembalikan dua kali oleh JPU.

Kabid Penum Humas Mabes Polri Kombes Pol Bambang Kun-

coko membenarkan pengiriman berkas perkara tersebut. Menurut dia, penyidik Polri sudah memenuhi keinginan JPU untuk melengkapi syarat-syarat yang dibutuhkan dalam berkas perkara. "Jadi berkas perkara sudah P19 (dise-rahkan ke JPU)," ungkapnya.

Penyerahan berkas itu dinilai sudah sesuai dengan permintaan JPU sebelumnya. Kabid Penum mengaku sejauh ini pihaknya belum menerima permohonan SP3 Eddie. "Kami belum menerima ajuan SP3 itu," tegasnya.

Soal berakhirnya masa tahan-an Eddie 31 Agustus besok, Bambang mengatakan hal itu akan mengacu aturan dan ketentuan dalam KUHP. Yaitu jika sampai pada masa berakhirnya penahan-an, tetapi tersangka dinyatakan masih belum cukup bukti, maka besar kemungkinan bisa dibebaskan demi hukum. "Mudah-mudahan kejaksaan bisa memenuhi apa yang diharapkan Polri, kita akan tunggu 2-3 hari lagi," paparnya.

Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Hendarman Supandji mengaku sudah menerima berkas perkara Eddie Widiono. Dia mengatakan, saat ini berkas tersebut masih dipelajari dan diteliti. "Berkasnya sedang dipelajari, saya belum bisa memutuskan apakah sudah lengkap atau belum," katanya. Soal berakhirnya masa penahanan, dia membenarkan. Hanya, belum bisa memastikan apakah berkas itu bisa dinyatakan P21, atau tidak. "Tunggu hasil penelitian JPU dulu," jelasnya. (nugroho)

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGS SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 75

TAHUN 2006

## 'Negosiasi batu bara PLTU perlu win-win'

Oleh ISMAIL FAHMI  
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Negosiasi penjualan batu bara kalori rendah untuk PLTU 10.000 MW yang akan dibangun PLN perlu dilakukan secara saling menguntungkan (*win-win*) karena pasar bahan bakar untuk kategori tersebut belum terbuka.

Dengan belum adanya pasar untuk batu bara di bawah 5.000 kalori, menurut Direktur Indonesian Coal Society (ICS) Singgih Widagdo, maka produsen tidak bisa memaksakan PLN untuk membelinya dengan patokan harga internasional.

"Produsen batu bara kita selalu mengacu pada *Index Barlow Jonker* dalam menjual produk ke pasar internasional. Tapi jangan dilupakan, patokan harga yang dipakai dalam indeks tersebut merupakan batu bara mutu tinggi," ujar kemarin.

Untuk batu bara berkalori di

atas 6.300 menurut dia, memang memungkinkan produsen mendapatkan harga jual produk US\$50 per ton seperti yang berlaku saat ini. Tapi untuk batu bara berkalori 4.200, maka harga jualnya paling tinggi US\$28 per ton.

"Dengan demikian, produsen tidak bisa memaksakan menjual batu bara kalori rendah kepada PLN dengan patokan harga internasional karena pasar untuk acuannya tidak ada," tandasnya.

Singgih mengakui dari sekitar tujuh miliar cadangan batu bara di Indonesia, lebih dari 70% merupakan batu bara berkalori di bawah 5.000 (*low rank coal*).

Rendahnya harga batu bara kategori tersebut antara lain mengandung kadar air yang tinggi, sehingga tidak ekonomis untuk transportasi jarak jauh. Selain itu tingkat efisien-

si pembakarannya rendah.

Oleh karena itu, menurut Singgih, sebenarnya PLN bisa menjadi pasar potensial untuk penyerapan batu bara berperingkat rendah.

"Sebab di Asia-Pasifik tidak tersedia pasar untuk jenis batu bara ini. Tinggal lagi sekarang, bagaimana pemerintah memberikan insentif yang menarik untuk pengusaha batu bara tersebut," tandasnya.

Direktur ICS mengusulkan agar posisi tawar PLN kuat dalam perundingan dengan pemasok batu bara, sebaiknya BUMN itu didampingi oleh para tenaga ahli dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Para Para ahli dari instansi teknis tadi, lanjutnya, dapat berperan menyiapkan data akurat mengenai potensi dan wilayah penambangan batu bara.

"Sebab hasil *due diligen* teknis dengan pasok [batu bara] nantinya diterjemahkan dalam biaya investasi PLTU."

PLN membutuhkan sedikitnya 21 juta ton batu bara untuk membangkitkan PLTU berkapasitas 10.000 MW yang ditargetkan beroperasi mulai 2009.

Menyinggung pemberian insentif untuk pemasok batu bara ke proyek PLTU *crash program*, Singgih menyatakan insentif ideal untuk batu bara kalori rendah adalah pemberian royalti 7%.

Tapi pemberian insentif tersebut, menurut dia, perlu dipercepat, karena perusahaan batu bara perlu melakukan berbagai antisipasi.

"Antisipasi yang perlu dilakukan jauh-jauh hari adalah penyiapan infrastruktur seperti pelabuhan dan pembukaan daerah penambangan," ujarnya.

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM									
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	<del>AGUST</del>	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20	21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31									
HALAMAN: 25											TAHUN 2006

KORUPSI DI PT PLN

## Polisi Khawatir Eddie Widiono Harus Bebas

JAKARTA, KOMPAS — Kepolisian mengaku khawatir Direktur Utama PT PLN Eddie Widiono, tersangka korupsi dalam kasus PLTGU Borang, harus dibebaskan demi hukum. Hari Rabu (30/8) tepat pukul 24.00, masa penahanan maksimal 120 hari terhadap Eddie akan habis. Namun, hingga Selasa kemarin berkas pemeriksaan polisi yang diserahkan ke pihak kejaksaan belum juga dinyatakan lengkap oleh kejaksaan.

"Yah, bagaimana. Mudah-mudahan saja tidak kabur," ujar Kepala Divisi Humas Mabes Polri Inspektur Jenderal Paulus Purwoko, Selasa.

Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Hendarman Supandji mengatakan, saat ini berkas perkara Eddie sedang dipelajari jaksa. Mengenai kemungkinan Eddie Widiono bebas demi hukum, Hendarman menolak menjawab. Hendarman menyatakan tahu bahwa masa penahanan Ed-

die Widiono berakhir tanggal 30 Agustus ini.

"Iya, memang habis. Sekarang ini kan baru dipelajari berkasnya, baru dilihat. Belum ada laporan dari jaksa penuntut umum kepada saya," kata Hendarman.

Sebelumnya dua tersangka dalam perkara yang sama, yakni Ali Herman Ibrahim (Direktur Pembangkit Energi Primer PT PLN) dan Johannes Kennedy Arionang (Direktur Utama PT Guna Cipta Mandiri), ditangguhkan penahanannya pada 29 Juni 2006, masing-masing dengan jaminan Rp 500 juta. Saat itu Hendarman menjelaskan, penangguhan penahanan dilakukan karena penahanan pada masa penuntutan sudah hampir habis, tetapi ada alat bukti yang belum ditemukan.

Penasihat hukum Eddie Widiono, Maqdir Ismail, yang dihubungi Selasa malam menyatakan, masa penahanan Eddie sudah dua kali diperpanjang. Namun, Maqdir akan menunggu sikap pe-

nyidik pada hari Rabu ini sebelum mengambil langkah terkait dengan berakhirnya masa penahanan Eddie. Meski demikian, Maqdir mengingatkan bahwa ada kewajiban hukum penyidik menghentikan penyidikan apabila tidak ditemukan bukti.

Perihal bolak-baliknya berkas perkara dari penyidik kepada penuntut, Maqdir mengaku tidak tahu apa yang sebenarnya diminta penuntut. "Berkas ini kan sifatnya urusan polisi dan kejaksaan. Saya sebagai penasihat hukum maupun Pak Eddie sebagai tersangka tidak diberi tahu apa kekurangannya," kata Maqdir.

Selasa siang, Kejaksaan Agung didatangi sekitar 50 pengunjung rasa dari Gerakan Mahasiswa Anti Manipulasi BUMN, yang lalu melemparkan ratusan butir telur mentah. Beberapa telur bahkan masuk ke Gedung Bundar Kejaksaan Agung dan menyebabkan bau amis. (SF/IDR)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input checked="" type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL <u>AGST</u> SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 <u>29</u> 30 31 HALAMAN: 6		
TAHUN 2006		

# Proyek PLTU 10.000 MW Bakal Lamban

[JAKARTA] Program percepatan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) batu bara 10.000 MW tampaknya akan berjalan lamban. Kali ini kendalanya terkait dengan proses tender pengadaan batu bara. Rencananya Perusahaan Listrik Negara (PLN) akan membuka tahapan penawaran harga batu bara pada akhir Agustus 2006, menyusul telah ditetapkannya 15 perusahaan tambang sebagai peserta tender yang lolos prakualifikasi.

Namun, menurut Direktur Energi Primer PT PLN

(Persero) Tony Agus, saat ini PLN masih menghitung patokan harga yang akan dipakai, yang nantinya akan menjadi acuan untuk menentukan pemenang tender.

"Sejauh ini belum diketahui kapan (penawaran harga dibuka). Jika sudah pasti, nanti PLN akan mengirim surat pemberitahuan kepada perusahaan-perusahaan yang lolos prakualifikasi. Setelah penawaran harga masuk, kita akan menentukan pemenang menurut harga yang paling bagus, yang ditawarkan pesertanya," katanya di Ja-

karta, Senin (28/8).

Dijelaskan, PLN telah memiliki patokan harga batu bara. Namun, tentunya itu tidak bisa disampaikan ke publik, karena proses tender atau penilaian terhadap calon pemenang masih berjalan. "Harga masih dihitung, tapi (sebagai gambaran) harga yang kita terima kira-kira US\$ 25 sampai US\$ 30 per ton. Tapi, itu estimasi saja. Kita belum tahu pasti harga maksimal batubara yang akan kita beli," katanya.

Sementara itu, terkait kepastian suplai batu bara untuk program PLTU 10.000

MW yang digarap PLN ini, perusahaan pemegang perjanjian karya pengusahaan pertambangan batu bara (P-KP2B) meminta insentif. Tidak hanya itu, perusahaan tambang juga keberatan dengan patokan harga batu bara yang ditetapkan (meskipun PLN belum mengungkapkannya secara resmi).

Batu bara yang diperlukan, yakni batu bara berkalori rendah (5.000 kalori) diperkirakan harganya US\$ 30 per ton. Perusahaan pemegang KP (kuasa pertambangan) menawarkan harga US\$ 28 per ton, sedangkan

perusahaan pemegang P-KP2B menawarkan harga US\$ 30 per ton.

Pelaksana Tugas Direktur Utama PT PLN (Persero) Djuanda Nugraha Ibrahim mengatakan, PLN menentukan patokan harga batu bara, antara lain mengacu pada Indonesian Coal Index (ICI) dan data yang disampaikan konsultan. "Tender pengadaan batu bara ini penting, untuk memastikan kelancaran suplai bahan bakar (berupa batu bara) dalam program percepatan pembangunan PLTU ini," katanya.

Untuk proyek PLTU

10.000 MW yang dikembangkan sendiri, setidaknya PLN memerlukan tambahan pasokan batu bara sekitar 30-40 juta ton per tahun pada 2009. Indonesian Coal Society (ICS) menilai penambahan ini akan sulit karena sejauh ini belum ada koordinasi antarinstansi terkait.

Kebutuhan batu bara untuk operasional seluruh PLTU PLN saat ini kurang lebih 30 juta ton per tahun sehingga total kebutuhan batu bara pada 2009, saat program PLTU 10.000 MW mulai berjalan, diperkirakan 72 juta ton. [H-13]

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input checked="" type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM									
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21	22 23 24 25 26 27 28 29 30 31								
HALAMAN: 5											TAHUN 2006

KORUPTOR LISTRIK

Geram Serbu Kejagung dengan Telur Ayam

**G**edung Kejaksaan Agung yang kokoh tiba-tiba menebarkan maur amis. Cairan telur ayam bertebaran di dinding gedung, halaman dan mobil yang diparkir di sekitar Gedung Bundar Kejagung, Jakarta, Selasa.

Semua itu akibat serbuan sekitar 50 mahasiswa yang mengatasnamakan Gerakan Mahasiswa Anti Manipulasi (Geram) BUMN. Dalam aksinya mereka menyerbu Kejagung dengan aksi lempar puluhan telur ayam. Aksi itu sebagai bentuk kekecewaan mereka terhadap penanganan kasus PLTGU Borang, Sumsel.

Gedung Bundar Kejagung dipilih sebagai target

pelemparan karena di tempat itulah orang-orang yang diduga terlibat kasus korupsi disidik. Sebelum aksi lempar telur, mahasiswa ini sempat membakar ban dan di depan Kejagung.

Selain itu, dalam aksinya, mereka membawa poster bertulis "Hati-hati Uang Haram Koruptor Listrik (Koli)" dan "Jaksa Agung Jangan Main Api Dengan Kasus Korupsi PLN."

Dengan mengenakan topeng, mahasiswa tersebut menggelar aksi teaterikal yang menggambarkan transaksi uang antara Dirut PLN Eddie Widiono dengan Jampidsus Hendarman Supandji, yang disaksikan Jaksa Agung Abdul Rah-

man Saleh. "Tanggal 31 Agustus nanti, masa penahanan Eddie habis. Ini menunjukkan Kejaksaan tidak profesional, selalu mengecewakan rakyat Indonesia," ujar seorang mahasiswa dalam orasinya.

Eddie diduga terlibat dalam kasus korupsi proyek pengadaan mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang, Banyuasin, Sumatera Selatan, senilai Rp 122 miliar, "Kami mendesak Jaksa Agung dan Jampidsus menundurkan diri karena tidak becus menangani korupsi Borang dan tempat lainnya. Kejaksaan hanya sarang koruptor," teriak demonstran.

Menurut para mahasis-

wa itu, kelambanan penanganan kasus PLTGU Borang sangat kental muatan rekayasa dan main mata antara oknum kejaksaan dengan pihak tersangka.

Kasus yang sudah disidik Mabes Polri selama berbulan-bulan ini dimantahkan Kejaksaan. Status P19 tidak pernah beranjak ke P21, dengan alasan yang mengada-ada, sehingga dinilai ada pola permainan di Kejaksaan.

Selain itu sekitar 50 aktivis Geram BUMN pukul 15.30 WIB menggoyang gedung KPK. Mereka menuntut pemerintah menyelesaikan problem korupsi yang mengurita di Indonesia.

"Pemerintah harus menindaklanjuti kasus-kasus korupsi. Saya lihat pemerintah tidak punya keberanian untuk menuntaskan kasus-kasus korupsi," ujar Khairuldi Gedung KPK.

Mereka juga berpesanan kepada KPK agar kasus mantan Dirut PLN Eddie Widiono tetap dilanjutkan pemeriksaannya. "Kita dengar kabar dia akan dilepas," kata Khairul.

Khairul menambahkan, Geram akan melanjutkan aksinya dalam beberapa hari ini. Aksi demo yang dilakukan Geram berlangsung tertib. Perwakilan mereka juga sempat diterima Wakil Ketua KPK Tumpak Hatorangan Panggabean.

(Berbagai sumber/Gungde)